



BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Pengantar

Berdasarkan model empirik yang terbentuk dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan seperti yang telah dijelaskan, maka pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) . Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan pada periode 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id

C. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori keagenan. Untuk menguji hipotesis digunakan model empirik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel yang dapat diukur secara langsung dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Konsep yang berperan sebagai variabel independen adalah ukuran



dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit, sedangkan konsep yang berperan sebagai variabel dependen adalah kinerja perusahaan.

Selain itu penelitian ini juga bersifat deskriptif, dimana metode ini digunakan dengan cara melakukan pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan. Dalam hal ini untuk memberikan penjelasan mengenai peranan jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi dan jumlah komite audit dalam mempengaruhi kinerja perusahaan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini disediakan dalam bentuk ROE (*Return On Equity*) yang merupakan rasio antara laba bersih terhadap total *equity*. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$



2. Variabel independen

a. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris adalah jumlah total anggota dewan komisaris, baik yang berasal internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}$$

b. Ukuran Dewan Direksi

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara legal dalam mengelola perusahaan. Ukuran dewan direksi diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah seluruh anggota dewan direksi}$$

Ukuran Komite Audit

Komite Audit yang beranggota sedikit cenderung dapat bertindak lebih efisien. Akan tetapi, Komite Audit beranggota sedikit memiliki kelemahan, yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minimnya ragam pengalaman. Ukuran komite audit diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah seluruh anggota dewan komite audit}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan yang datanya diambil dari Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan yang tercatat yang bergerak di bidang Manufaktur. Data yang diperlukan berupa ROE masing-masing perusahaan, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi dan jumlah komite audit.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan keputusan dalam sampel ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2013-2015. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- (1).Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 dalam kelompok manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut.
- (2).Perusahaan memiliki data mengenai Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komite Audit, dan *Return On Equity*.
- (3). Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap.

©

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	143
Perusahaan yang memiliki total laba bersih yang positif periode 2013-2015	93
Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti	82
Periode penelitian	3
Total Sampel	246

Sumber : Data Olahan Penulis

Menurut Imam Ghozali (41 : 2017) Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel kombinasi. Ada empat penyebab timbulnya data outlier :

1. Kesalahan dalam meng-entri data



2. Gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer
 3. Outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel
 4. Outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel sampel populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal.
- Adapun sampel akan di outlier maksimal 20% dari total sampel jika terjadi data tidak berdistribusi normal.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui praktik *good corporate governance* dan kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Maksimum, untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari setiap variabel yang diuji.
- b. Minimum, untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari setiap variabel yang diuji.
- c. *Mean* (rata-rata hitung), untuk mengetahui rata-rata dan masing-masing variabel yang diuji.
- d. Standar deviasi, untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari setiap variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi



dipenuhi, maka nilai residual dari analisis juga berdistribusi normal (Ghozali, 154 : 2017). Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai Kolmogorov-Smirnov tidak signifikan, atau lebih besar dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan :

- (1). Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2). Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan menguji apakah antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki kolerasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel independennya (Ghozali, 2017:103).

Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan SPSS statistik 20.

Kriteria pengujian :

- (1). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $\text{VIF} < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2). Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau $\text{VIF} \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2017:107). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS statistik 20 dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

Dengan pengambilan keputusan :

- (1). Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi
- (2). Jika $d_u > d > 4 - d_u$, maka ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2017:134). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Terdapat berbagai macam cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji statistik yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah uji glejser dengan menggunakan SPSS statistik 20.

Kriteria pengambilan keputusan :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1). Jika signifikansi $t \leq \alpha (0,05)$, maka dalam model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas
- (2). Jika signifikansi $t \geq \alpha (0,05)$, maka dalam model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Regresi ganda ini dilakukan dengan SPSS statistik 20. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROE dan variabel independennya adalah ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit. Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 UDK + \beta_2 UDD + \beta_3 UKA + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

ROE	: <i>Return On Equity</i>
UDK	: Ukuran Dewan Komisaris
UDD	: Ukuran Dewan Direksi
UKA	: Ukuran Komite Audit
ϵ	: <i>Error</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model regresi tersebut digunakan untuk menguji dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh terhadap ROE. Analisis regresi linear berganda meliputi uji keberartian model (Uji F), uji koefisien regresi parsial (Uji- t), dan koefisien determinasi (R^2).

Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 20.

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots \beta_i = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai sig F $\geq \alpha(0,05)$, berarti tolak H_0 , artinya model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai sig F $\leq \alpha(0,05)$, berarti tolak H_0 , artinya model tidak fit dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2017:97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 20.



Hipotesis :

Ho : $\beta_i = 0$

Ha : $\beta_i > 0$

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1). Nilai signifikansi $t \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak Ho, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- (2). Nilai signifikansi $t \leq \alpha$ (0,05), maka tolak Ho, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Selain itu, kegunaannya untuk mengukur besar proporsi dan jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel independen X terhadap ragam variabel dependen Y. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS statistik

20. Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

- (1). Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- (2). Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(3). Semakin R^2 mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan variabel dependen.

Nilai r-squares atau Adjusted R^2 0.70, 0.45, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

